

PENERAPAN MEDIA INTERAKTIF *ARTICULATE STORYLINE 3* BERBASIS WEB PADA MATERI TEKS PROSEDUR

Naswah Mirzanty

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Jl. Ir H. Juanda No. 95, Tangerang Selatan, Indonesia

*Pos-el: naswah.mirzanty20@mhs.uinjkt.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari penerapan media interaktif *Articulate Storyline 3* berbasis web pada materi teks prosedur pada kelompok belajar siswa SMA. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik observasi dan pemberian angket. Subjek dalam penelitian ini adalah kelompok belajar siswa SMA yang ada di wilayah Koja, Jakarta Utara. Dalam kelompok belajar ini terdiri dari 10 siswa yang berasal dari sekolah yang berbeda-beda. Mereka tergabung dalam kelompok belajar yang ada dalam kawasan tempat tinggalnya. Peneliti menggunakan 4 tahapan pengumpulan dan analisis data yang dikembangkan oleh Kurl Lewin, 1) tahap perencanaan (*planning*), 2) tahap pelaksanaan tindakan (*action*), 3) tahap pengamatan (*observing*), dan 4) tahap refleksi (*reflection*). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penerapan media interaktif *Articulate Storyline 3* berbasis web pada materi teks prosedur pada kelompok belajar siswa SMA menumbuhkan motivasi belajar siswa untuk mempelajari lebih dalam mengenai teks prosedur.

Kata-Kata Kunci: media interaktif, *articulate storyline 3*, teks prosedur

Abstract: This study aims to determine the results of the application of web-based interactive media *Articulate Storyline 3* to procedural text material in study groups of high school students. This research uses a descriptive method with a qualitative approach. The technique used in this study is the technique of observation and questionnaires. The subjects in this study were study groups of high school students in the Koja area, North Jakarta. In this study group consists of 10 students from different schools. They are members of study groups in the area where they live. Researchers used 4 stages of data collection and analysis developed by Kurl Lewin, 1) planning stage, 2) action stage, 3) observing stage, and 4) reflection stage. The results of the study showed that the application of web-based *Articulate Storyline 3* interactive media to procedural text material in high school student study groups fostered students' learning motivation to learn more about procedural texts.

Key Words: interactive media, *articulate storyline 3*, procedural text

PENDAHULUAN

Pada era revolusi industri 4.0 ini, perkembangan teknologi semakin berkembang pesat. Hal ini mendorong para tenaga pendidik untuk dapat mengembangkan media pembelajaran

yang interaktif dan menarik (Maskar & Anderha, 2019). Pada umumnya, media pembelajaran dikemas sesuai dengan isi dan kurikulum yang ada. Media pembelajaran tidak hanya berupa buku, papan tulis, dan gambar,

tetapi juga berupa media yang bersifat audio, video, audio-visual, dan lain sebagainya. Menurut Nana Surdjana & Ahmad Rivai (2011: 2) media pembelajaran memberikan pengaruh yang besar terhadap motivasi belajar siswa. Siswa akan lebih memahami dan menguasai materi apabila media yang disajikan bersifat interaktif dan menarik perhatian siswa.

Suprayekti (2004) mengatakan bahwa pendidik harus memiliki lima hal yang harus dikuasai, yaitu 1) keterampilan dalam mengajar, 2) mengelola tahapan belajar, 3) memanfaatkan metode, 4) menggunakan media pembelajaran, dan 5) mampu mengelola waktu. Sejalan dengan pernyataan di atas, secara tidak langsung pendidik harus menciptakan sebuah media pembelajaran yang interaktif agar materi yang diajarkan dapat dicerna secara baik oleh siswa. Hal ini tentunya dapat dilakukan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terutama pada materi teks prosedur.

Teks prosedur merupakan teks yang masuk ke dalam golongan teks faktual yang memiliki tujuan sebagai pemberi informasi. Menurut Anderson & Kathy (2003: 28), teks prosedur merupakan teks yang bertujuan untuk memberikan suatu informasi kepada pendengar atau pembaca mengenai cara melakukan atau membuat sesuatu. Teks prosedur juga dapat meningkatkan dan melatih kemampuan kognitifnya. Hal tersebut didukung oleh pernyataan Knapp & Megan (2005: 155) yang mengatakan bahwa kemampuan kognitif anak didasari oleh kemampuan dalam mengurutkan sesuatu.

Pembelajaran teks prosedur dengan menggunakan media yang

interaktif tentunya akan lebih meningkatkan motivasi belajar siswa. Penggunaan media interaktif ini juga dapat membuat siswa aktif dalam mempelajari materi teks prosedur juga dalam mengerjakan evaluasi. Haney dan Ulmer (Mukhlisin & Wibowo, 2018) berpendapat bahwa interaktif merupakan suatu keadaan di mana siswa dapat berinteraksi secara aktif terhadap program, simulator, maupun laboratorium bahasa. Degeng (Mahmud & Idham, 2017) mengemukakan bahwa media tidak hanya berperan sebagai alat peraga bagi pendidik, tetapi juga bagian dari sistem yang dapat membantu siswa dalam memahami isi materi.

Media pembelajaran interaktif terdiri dari beberapa elemen seperti teks materi, gambar atau ilustrasi, audio, video, *background*, serta animasi bergerak (Septiyani et al., 2020). Media pembelajaran berbasis IT yang dapat digunakan pendidik dalam membuat media interaktif adalah *Articulate Storyline 3*. *Articulate Storyline 3* merupakan *software e-learning* yang dapat digunakan dalam membuat pembelajaran lebih interaktif. Tampilannya yang sama seperti *power point* baik dari segi format maupun alat dapat membuat pendidik tidak merasa asing dalam pengaplikasiannya (Saski & Sudarwanto, 2021). Pratama (2018) mengatakan bahwa *Articulate Storyline* merupakan perangkat lunak yang dapat digunakan sebagai media presentasi atau komunikasi. *Articulate Storyline 3* dapat mengkombinasikan antara teks, gambar, suara, grafik, video, serta animasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran interaktif (Amiroh, 2019: 2).

Naswah Mirzanty

Penerapan Media Interaktif *Articulate Storyline 3* Berbasis Web Pada Materi Teks Prosedur

Articulate Storyline 3 dapat diterbitkan ke berbagai macam format, mulai dari *CD*, *word processing*, *Learning Management System (LMS)*, serta *web*. Pendidik dapat memilih untuk menerbitkan dalam format *web* untuk dapat menghemat ruang penyimpanan (Janah, 2015). Pengembangan media pembelajaran interaktif *Articulate Storyline 3* berbasis web pada materi teks prosedur diharapkan dapat membuat siswa mengakses kemudian mempelajari materi teks prosedur di mana pun dan kapan pun.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aris Sudianto & Lalu Muhammad Samsu. Universitas Hamzanwadi (2019) yang berjudul "Penerapan Media Pembelajaran Interaktif pelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Android untuk Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Wathan Ketangga Sebagai Upaya untuk Peningkatan Minat Belajar Siswa" memiliki tujuan untuk menerapkan pembelajaran berbasis android melalui pemanfaatan multimedia. Persamaan dari penelitian ini terletak pada penerapan media interaktif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Perbedaannya terletak dari media yang dikaji, mereka mengkaji media berbasis android. Sedangkan pada penelitian ini mengkaji media *Articulate Storyline 3* berbasis web.

Juga pada penelitian yang dilakukan oleh Indirawati Leztiyani. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (2021) yang berjudul "Optimalisasi Penggunaan *Articulate Storyline 3* dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia" bertujuan untuk melihat sejauh mana para pendidik mampu

untuk menggunakan media interaktif *Articulate Storyline 3* dalam kegiatan belajar mengajar. Adapun persamaan dari penelitian ini terletak pada penggunaan media yang dikaji yaitu berupa *Articulate Storyline 3*. Perbedaannya terletak pada metode dan subjek penelitian. Metode yang digunakan adalah studi pustaka dengan subjek penelitian para tenaga pendidik. Sedangkan metode yang peneliti gunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan subjek yang diteliti adalah kelompok belajar siswa SMA.

Penelitian terakhir yang dilakukan oleh Arum Donna Safira, Iva Sarifah, & Tunjungsari Sekaringtyas. Universitas Negeri Jakarta (2021) yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Web Articulate Storyline* pada Pembelajaran IPA di Kelas V Sekolah Dasar". Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menghasilkan media pembelajaran interaktif berbasis *web Articulate Storyline* pada pembelajaran IPA di kelas V SD. Persamaan dari penelitian ini terletak pada media yang dikaji, yaitu *Articulate Storyline* berbasis web. Perbedaannya terletak pada tujuan dan subjek penelitian. Penelitian mereka mengkaji pengembangan media pada pelajaran IPA di SD. Sedangkan penelitian ini berfokus pada penerapan media pada pelajaran Bahasa Indonesia materi teks prosedur.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penerapan media *Articulate Storyline 3* dengan judul "Penerapan Media Interaktif *Articulate Storyline 3* Berbasis Web pada Materi Teks

Prosedur". Peneliti akan mengkaji rumusan masalah berupa bagaimanakah hasil yang diperoleh dari penerapan media interaktif *Articulate Storyline 3* berbasis web pada materi teks prosedur. Berdasarkan rumusan masalah yang diberikan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil dari penerapan media interaktif *Articulate Storyline 3* berbasis web pada materi teks prosedur.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode ini digunakan peneliti untuk dapat memperoleh data secara aktual dan mendeskripsikan hasil dari fenomena yang diteliti dengan realitas yang ada. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang berbentuk kalimat, kata, atau gambar. Subjek dalam penelitian ini adalah kelompok belajar siswa SMA yang ada di wilayah Koja, Jakarta Utara. Dalam kelompok belajar ini terdiri dari 10 siswa yang berasal dari sekolah yang berbeda-beda. Mereka tergabung dalam kelompok belajar yang ada dalam kawasan tempat tinggalnya.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dan menyebar angket. Menurut Nazir, teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap subjek yang dituju (Hakim et al., 2014: 56). Penyebaran angket ditujukan kepada subjek penelitian untuk memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan oleh peneliti terkait penerapan media interaktif *Articulate Storyline 3*

berbasis web. Penelitian ini menggunakan tahapan pengumpulan dan analisis data yang dikembangkan oleh Kurl Lewin (2013: 82) berupa 4 tahapan yang terdiri dari, 1) tahap perencanaan (*planning*), 2) tahap pelaksanaan tindakan (*action*), 3) tahap pengamatan (*observing*), dan yang terakhir 4) tahap refleksi (*reflection*). Dengan begitu, peneliti dapat mengumpulkan, mengolah, menganalisis, menafsirkan, dan menyimpulkan data yang telah diperoleh dengan gambaran yang sistematis sesuai dengan tujuan yang ada pada penelitian ini, yaitu untuk mengetahui hasil dari penerapan media interaktif *Articulate Storyline 3* berbasis web pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks prosedur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media interaktif *Articulate Storyline 3* dengan materi teks prosedur dipublikasikan dalam bentuk web. Diharapkan dengan tampilan yang berbasis web ini para siswa dapat lebih mudah dalam mengakses media dan tidak memakan banyak ruang penyimpanan yang ada di perangkatnya. Tampilan yang dihasilkan apabila masuk ke alamat web yang sesuai adalah sebagai berikut.

Tampilan Media *Articulate Storyline 3*



Gambar 1. Tampilan Utama Media

Naswah Mirzanty

Penerapan Media Interaktif *Articulate Storyline 3* Berbasis Web Pada Materi Teks Prosedur

Tampilan utama dari media *Articulate Storyline 3* terdiri dari logo yang terletak di sebelah kiri atas. Kemudian tulisan “Teks Prosedur” yang menandakan bahwa media tersebut membahas tentang materi teks prosedur. Di bagian bawahnya juga terletak teks yang berfungsi sebagai pemberi tahu bahwa media tersebut dibuat oleh Naswah Mirzanty. Terdapat kolom untuk memasukkan nama sebelum melanjutkan ke *slide* selanjutnya. Kolom “Nama” tersebut haruslah di isi terlebih dahulu kemudian menekan tombol “Masuk” yang berada persis di bawahnya agar pengguna dapat lanjut ke tampilan berikutnya.



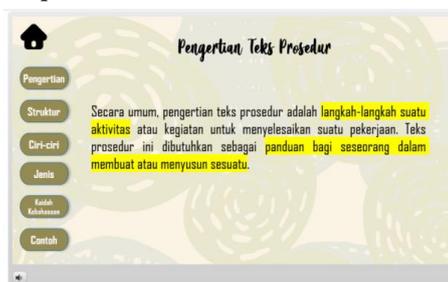
Gambar 2. Tampilan Menu Utama

Setelah menekan tombol “Masuk” di *slide* sebelumnya, maka tampilan selanjutnya yaitu seperti pada gambar 2. Terdapat teks “Menu Utama” di bagian tengah atas, hal ini menunjukkan bahwa pada tampilan ini terdapat beberapa menu yang dapat dipilih. Menu-menu yang terdapat dalam tampilan ini terdiri dari “Pendahuluan”, “Materi”, “Evaluasi”, dan “Profil”. Kemudian terdapat tombol “Exit” di sebelah kanan bawah yang berfungsi sebagai tombol yang dapat mengantarkan kembali ke tampilan utama.



Gambar 3. Tampilan pada Menu Pendahuluan

Gambar 3 menunjukkan tampilan apabila kita memilih menu “Pendahuluan”. Dalam menu “Pendahuluan” terdapat dua *slide* yang akan menampilkan mengenai kompetensi inti dan kompetensi dasar terkait materi teks prosedur. Terdapat *icon* rumah yang berfungsi sebagai tombol kembali ke tampilan menu utama. Tampilan pertama akan menampilkan mengenai “Kompetensi inti”, kemudian apabila kita menekan tombol *next* yang berada di kanan bawah maka *slide* akan berganti pada tampilan “Kompetensi dasar”. Dalam *slide* kedua juga terdapat tombol *back* yang berfungsi kembali ke halaman “Kompetensi inti”.



Gambar 4. Tampilan pada Menu Materi

Gambar 4 menampilkan isi dari menu “Materi”. Pada tampilan ini terdapat beberapa tombol yang berada di sebelah kiri. *Icon* rumah masih tetap berada di sebelah kiri atas. Tombol-tombol yang berada di bawah *icon* rumah terdiri dari tombol “Pengertian”, “Struktur”, “Ciri-ciri”, “Jenis”, “Kaidah Kebahasaan”, dan “Contoh”. Pada gambar 4 menampilkan isi dari tombol “Pengertian” yang berisi pengertian mengenai teks prosedur. Begitu pula tombol-tombol lain yang juga berisi mengenai materi teks prosedur. Pada *slide* ini, tidak terdapat tombol *next* maupun *back*.



Gambar 5. Tampilan pada Menu Evaluasi

Gambar 5 menampilkan isi dari menu “Evaluasi”. Pada *slide* pertama terlihat pengantar pengerjaan soal yang dilengkapi dengan tombol “Lanjut”. Terdapat 5 soal dalam menu evaluasi. Soal-soal terdiri dari berbagai macam pilihan jawaban, seperti pilihan ganda, memilih jawaban benar, mengurutkan jawaban, jawaban benar atau salah, dan pemilihan satu jawaban benar. Di akhir *slide* menampilkan hasil atau nilai yang diperoleh dari soal-soal yang telah dikerjakan. Terdapat indikator kelulusan dan keterangan mengenai lulus atau tidaknya hasil yang diperoleh. Pengguna juga dapat

mengulas kembali jawaban mana yang benar dan dapat juga mengulang pengerjaan soal dengan menekan tombol *refresh* kemudian tekan tombol “Ulangi kuis”.

Hasil Angket Mengenai Penerapan Media *Articulate Storyline 3*

Peneliti membagikan angket berupa lembaran kertas yang berisi lima pernyataan yang diberikan kepada subjek penelitian. Tujuan dari diberikannya angket ini adalah untuk memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan oleh peneliti terkait penerapan media interaktif *Articulate Storyline 3* berbasis web dengan materi teks prosedur. Masing-masing dari tiap pernyataan terdapat pilihan berupa SS (sangat setuju), S (setuju), KS (kurang setuju), dan TS (tidak setuju) yang dapat dipilih oleh subjek dengan menceklis di kotak yang tersedia. Hasil angket menunjukkan data sebagai berikut.

Tabel 1. Tampilan Media Menarik

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Tampilan media sangat menarik.	7 siswa	3 siswa		

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 10 siswa yang ada. 7 siswa merasa sangat setuju dengan tampilan media yang sangat menarik. Sebanyak 3 siswa setuju dengan tampilan media yang menarik. Dengan begitu seluruh siswa yang ada pada kelompok belajar tersebut setuju dengan tampilan media *Articulate Storyline 3* berbasis web yang menarik. Ketertarikan siswa

jatuh pada desain media pembelajaran.

Tabel 2. Media Bermanfaat

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
2.	Media ini sangat bermanfaat.	9 siswa	1 siswa		

Tabel 2 menunjukkan 9 siswa sangat setuju dan 1 siswa lainnya setuju dengan media *Articulate Storyline 3* berbasis web materi teks prosedur yang bermanfaat. Seluruh siswa yang ada dalam kelompok belajar merasa terbantu untuk memahami materi teks prosedur lewat media ini. Dengan begitu, media *Articulate Storyline 3* berbasis web materi teks prosedur sangat bermanfaat bagi pemahaman materi siswa.

Tabel 3. Penggunaan Media yang Mudah

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
3.	Penggunaan media sangat mudah.	8 siswa	2 siswa		

Tabel 3 menunjukkan bahwa 8 siswa sangat setuju dan 2 siswa lainnya setuju dengan penggunaan media *Articulate Storyline 3* berbasis web yang mudah untuk diaplikasikan. Pasalnya para siswa hanya perlu menyiapkan perangkat yang terhubung dengan internet kemudian memasukkan alamat web yang sesuai agar menampilkan media *Articulate Storyline 3*.

Tabel 4. Paham Materi Teks Prosedur

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
4.	Anda paham akan materi teks prosedur yang ada dalam media ini.	9 siswa	1 siswa		

Tabel 4 menunjukkan 9 siswa sangat setuju dan 1 siswa lainnya juga merasa setuju dengan media *Articulate Storyline 3* berbasis web yang membuat siswa paham akan materi teks prosedur. Siswa dapat memahami materi dan kemudian melakukan evaluasi sebagai hasil dari pemahamannya terhadap materi teks prosedur. Dengan begitu, seluruh anggota kelompok belajar paham akan materi teks prosedur lewat media *Articulate Storyline 3* berbasis web.

Tabel 5. Tertarik Mempelajari Teks Prosedur

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
5.	Anda tertarik untuk mempelajari teks prosedur dengan media ini.	9 siswa	1 siswa		

Tabel 5 menunjukkan 9 siswa sangat setuju dan 1 siswa lainnya juga merasa setuju untuk mempelajari teks prosedur yang ada dalam media *Articulate Storyline 3*. Dengan begitu, seluruh anggota kelompok belajar tertarik untuk mempelajari teks

prosedur lewat media *Articulate Storyline 3* berbasis web. Media ini dapat memberikan dampak yang tinggi terhadap motivasi belajar siswa.

SIMPULAN

Media interaktif *Articulate Storyline 3* berbasis web dengan materi teks prosedur memberikan dampak positif di lingkungan kelompok belajar siswa SMA. Semua anggota kelompok belajar tertarik akan media *Articulate Storyline 3* berbasis web ini, baik dari segi tampilan, isi, dan juga evaluasi. Media ini juga menumbuhkan motivasi belajar siswa untuk mempelajari lebih dalam mengenai teks prosedur. Hal ini didukung dari hasil angket yang menunjukkan bahwa seluruh anggota kelompok belajar yang terdiri dari 10 siswa, yang 9 siswa di antaranya sangat setuju dan 1 siswa lainnya setuju dengan pemahaman mengenai materi teks prosedur dan ingin mempelajari lebih dalam mengenai teks prosedur yang ada dalam media *Articulate Storyline 3* berbasis web. 10 siswa juga setuju dengan tampilan media yang menarik, kebermanfaatan media dan penggunaan media *Articulate Storyline 3* berbasis web yang mudah untuk dijangkau secara *online* dari perangkatnya masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

Amiroh, A. (2019). *Mahir membuat media interaktif Articulate Storyline*. Pustaka Ananda Srva.

Anderson, Mark & Kathy. (2003). *Text Type In English*. Australia: Macmilan.

Chiasson, A. (2016). *Mastering Articulate Storyline*. Birmingham:

Packt Publishing Ltd. Retrieved January 8, 2021.

- Darnawati, D., Jamiludin, J., Batia, L., Irawaty, I., & Salim, S. Pemberdayaan Guru Melalui Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Dengan Aplikasi Articulate Storyline. *Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 8-16.
- Janah, S. N. (2015) Pengaruh Penggunaan Multimedia Articulate Storyline dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kediri. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Leztiyani, Indirawati. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. (2021). Optimalisasi Penggunaan *Articulate Storyline 3* dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(1), 24-35.
- Mahmud, S., & Idham, M. (2017). *Strategi Belajar-Mengajar*. Syiah Kuala University Press.
- Maskar, S., & Anderha, R.R. (2019). Pembelajaran Transformasi Geometri dengan Pendekatan Motif Kain Tapis Lampung. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*. 1(1). 40-47
- Mukhlisin, A., & Wibowo, R. (2018). Desain Pengembangan Kurikulum Integratif dan Implementasinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Tawadhu*, 2(1), 364-380.
- Pratama, RA (2018). Media pembelajaran berbasis Articulate Storyline 2 pada Drawing Function Pelajaran Grafik di SMP Patra Dharma 2

Naswah Mirzanty

Penerapan Media Interaktif *Articulate Storyline 3* Berbasis Web Pada Materi Teks Prosedur

Balikpapan. *Jurnal Dimensi*, 7(1), 19-35.

Safira, Arum Donna, Iva Sarifah, & Tunjungsari Sekaringtyas. Universitas Negeri Jakarta. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web Articulate Storyline pada Pembelajaran IPA di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 237-253.

Saski, N., & Sudarwanto, T. (2021). Kelayakan Media Pembelajaran Market Learning Berbasis Digital pada Mata Kuliah Strategi Pemasaran. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 9(1), 1118-1124.

Septyanti, E., Kurniaman, O., & Charlina. (2020). Development of interactive media based on adobe flash in listening learning for university student. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(1), 74-77.

Sudianto, Aris & Lalu Muhammad Samsu. Universitas Hamzanwadi. (2019). Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Pelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Android untuk Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Wathan Ketangga sebagai Upaya untuk Peningkatan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Informatika dan Teknologi*, 2(2), 53-60.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. (2011). *Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Suprayekti. (2004). *Interaksi Belajar Mengajar Edisi ke-2*. Mataram: LPMP Nusa Tenggara Barat.